

**PELATIHAN SOFT SKILLS BAGI SISWA SMK DI JATINEGARA KAUM  
UNTUK PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA**

**SOFT SKILLS TRAINING FOR VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS IN  
JATINEGARA KAUM TO PREPARE TO ENTER THE WORLD OF WORK**

Sugeng Priyanto<sup>1,a)</sup>, Maya Oktaviani<sup>2,b)</sup>, dan Ahmad Lubi<sup>3,c)</sup>

Email : <sup>a)</sup>[sugeng\\_priyanto@yahoo.co.id](mailto:sugeng_priyanto@yahoo.co.id), <sup>b)</sup>[maya.oktaviani@unj.ac.id](mailto:maya.oktaviani@unj.ac.id),  
<sup>c)</sup>[ahmadlubi@unj.ac.id](mailto:ahmadlubi@unj.ac.id)

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Rekayasa Manufaktur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur, 13220, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur, 13220, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur, 13220, Indonesia

---

**Abstract**

*For students to compete in today's world, where the global economy determines working conditions, they must develop 21st-century skills. So, students need to have soft skills to prepare themselves before entering the world of work. Thus, thorough preparation is needed so prospective job seekers can go through various selection tests to get a job. Soft skills training for vocational school students is aimed at providing students with motivation and understanding of soft skills in preparation for entering the world of work. This training activity targets vocational school students in Jatinegara Kaum Village. The activity was carried out in September 2023, involving 30 vocational school students. The steps for implementing activities consist of licensing, determining schedules, preparing concepts and materials, implementation, evaluation, and preparing activity outputs. The material includes tips for looking for work, examples of websites that provide job vacancy information, making a Curriculum Vitae (CV) and resume, and preparing yourself for a job interview. This activity provides students with new knowledge regarding what they need to prepare when looking for work after graduating. The implementation team also accompanies students in compiling curriculum vitae and resumes. It is hoped that the results of training activities will benefit students directly and for schools to increase the absorption of graduates.*

**Keywords** : Interview, Job Preparation, Soft Skills

### **Abstrak**

Agar siswa dapat bersaing di dunia saat ini di mana kondisi kerja ditentukan oleh ekonomi global, mereka perlu mengembangkan keterampilan abad 21. Sehingga penting bagi siswa untuk memiliki soft skills guna mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Dengan demikian, perlu persiapan yang matang agar calon pencari kerja dapat melalui berbagai tahap tes seleksi untuk mendapatkan pekerjaan. Pelatihan soft skills bagi siswa SMK ditujukan agar siswa mendapatkan pembekalan berupa motivasi dan pemahaman tentang soft skills untuk persiapan memasuki dunia kerja. Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah siswa SMK di Kelurahan Jatinegara Kaum. Kegiatan telah dilaksanakan pada September 2023, dengan melibatkan 30 siswa SMK. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan terdiri atas perizinan, penetapan jadwal, penyusunan konsep dan materi, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan luaran kegiatan. Materi yang disampaikan meliputi tips mencari pekerjaan, contoh website yang menyediakan informasi lowongan pekerjaan, membuat daftar riwayat hidup (CV) dan resume, dan persiapan diri untuk menghadapi wawancara kerja. Kegiatan ini memberikan pengetahuan baru bagi siswa mengenai hal-hal yang perlu disiapkan saat akan mencari kerja setelah lulus sekolah. Tim pelaksana juga mendampingi siswa dalam menyusun daftar riwayat hidup dan resume. Hasil kegiatan pelatihan diharapkan bermanfaat bagi siswa secara langsung dan bagi sekolah untuk meningkatkan keterserapan lulusan.

**Kata Kunci** : Persiapan Kerja, Soft Skills, Wawancara

---

### **PENDAHULUAN**

Globalisasi, kebutuhan ekonomi, dan keterlibatan sipil yang rendah menambah urgensi bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk sukses (Saavedra & Opfer, 2012). Keterkaitan ekonomi global mengharuskan siswa belajar berkomunikasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah dengan orang-orang di seluruh dunia. Keterampilan ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengikuti kecepatan kilat pasar modern saat ini (Stauffer, 2022). Untuk memastikan siswa pada akhirnya dilengkapi dengan kesiapan karir, pembelajaran telah ditingkatkan ke tingkat yang lebih tinggi, dengan fokus pada pengetahuan konten, studi sosial, keterampilan teknologi, dan lain-lain (Allison Academy, 2022). Melalui model transmisi, siswa dapat mempelajari informasi tetapi biasanya tidak banyak berlatih menerapkan pengetahuan ke konteks baru, mengkomunikasikannya dengan cara yang kompleks, menggunakannya untuk memecahkan

masalah, atau menggunakannya sebagai platform untuk mengembangkan kreativitas (Saavedra & Opfer, 2012).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2022), pada Agustus 2022, terdapat 8,42 juta orang pengangguran. Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu. Setengah pengangguran adalah mereka yang jam kerjanya di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu) dan masih mencari pekerjaan atau bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat setengah pengangguran adalah sebesar 6,32%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2022 sebesar 5,86%. TPT penduduk kelompok umur muda (15–24 tahun) merupakan TPT tertinggi, yaitu mencapai 20,63%. Sementara jika dikelompokkan berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh angkatan kerja, TPT tamatan Sekolah Menengah Kejuruan masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 9,42%. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan siswa SMK yang siap untuk mendapatkan peluang kerja. Sehingga siswa SMK Perlu dibekali dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan abad 21 dan relevan dengan dunia kerja saat ini.

Remaja merasakan permasalahan karir pada tingkatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dimana peserta didik memanglah disiapkan selaku orang yang siap untuk bekerja setelah menamatkan pendidikannya (Yenes et al., 2021). SMK sebagai sub-sistem pendidikan nasional seharusnya mengutamakan mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu memilih karir, memasuki lapangan kerja, berkompetisi, dan mengembangkan dirinya dengan sukses di lapangan kerja yang cepat berubah dan berkembang (Turistiati & Ramadhan, 2019). Selain anak yang memang siap kerja, persiapan juga dilakukan oleh sektor pendidikan, khususnya dalam hal ini pemanfaatan lulusan siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang dianggap memiliki hard skill yang mumpuni dan soft skill yang perlu diasah dan dikembangkan (Ardiwinata, 2022).

Bagi calon pekerja, banyak faktor yang perlu dipersiapkan, seperti kemampuan komunikasi (lisan dan tertulis), kemampuan untuk mengikuti wawancara, serta kemampuan menyusun berkas administrasi untuk seleksi (misalnya lamaran pekerjaan dan CV). Dalam wawancara kerja, keterampilan yang diperlukan adalah bagaimana mengungkapkan gagasan dengan lugas, bagaimana berbicara yang komunikatif, bagaimana menyampaikan gagasan dengan bahasa tubuh yang persuasif dan bagaimana berpenampilan yang sesuai (Suprayogi et al., 2022). Sehingga perlu dilakukan upaya inisiatif secara tidak langsung untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam upaya mengatasi pengangguran muda serta mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) dalam mendorong kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan penuh dan produktif yang layak bagi orang-orang muda (Wisataone et al., 2021).

Agar siswa dapat bersaing di dunia saat ini di mana kondisi kerja ditentukan oleh ekonomi global, mereka perlu mengembangkan keterampilan abad 21 (Allison Academy, 2022). Keterampilan Abad 21 adalah 12 kemampuan yang dibutuhkan siswa saat ini untuk berhasil dalam karir mereka di era informasi, yang terdiri atas berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, literasi informasi, literasi media, literasi teknologi, fleksibilitas, kepemimpinan, inisiatif, produktivitas, dan keterampilan sosial (Stauffer, 2022). Terlepas dari tantangannya, siswa perlu diajarkan dengan cara berbeda. Setidaknya ada sembilan cara terkait dengan pengajaran keterampilan abad ke-21 agar dapat memenuhi kebutuhan mereka, yaitu membuatnya relevan, mengajar melalui disiplin ilmu, mengembangkan keterampilan berpikir, mendorong transfer pembelajaran, mengajari siswa cara belajar, mengatasi kesalahpahaman secara langsung, memperlakukan kerja tim seperti hasil, memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran, dan menumbuhkan kreativitas (Saavedra & Opfer, 2012). Sehingga penting bagi siswa untuk memiliki soft skills guna mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Bagi siswa SMK, tentu mereka berharap akan langsung mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Dengan demikian, perlu persiapan yang matang agar mereka dapat melalui berbagai tahap tes seleksi untuk mendapatkan pekerjaan.

### **METODOLOGI KEGIATAN**

Metode yang ditawarkan untuk memecahkan masalah adalah melalui pelatihan mengenai soft skills bagi siswa SMK di Kelurahan Jatinegara Kaum, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Pelatihan diperuntukkan bagi siswa SMK di Kelurahan Jatinegara Kaum. Diharapkan siswa memiliki soft skills guna mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah siswa SMK. Pelatihan soft skills bagi siswa SMK ditujukan agar siswa mendapatkan pembekalan berupa motivasi dan pemahaman tentang soft skills untuk persiapan memasuki dunia kerja. Kegiatan dilaksanakan pada 20 September 2023 dengan melibatkan 30 siswa SMK.

Langkah-langkah yang akan dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Perizinan. Tim pengusul mengajukan permohonan izin kepada Kepala Sekolah SMK untuk kegiatan pelatihan soft skills.
2. Penetapan jadwal kegiatan. Tim pengusul berkomunikasi dengan Kepala Sekolah/Guru SMK. Pada tahapan ini diharapkan sudah ada kejelasan mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan dan juga daftar/jumlah siswa yang akan mengikuti kegiatan pelatihan soft skills.
3. Penyusunan konsep dan materi. Tim penyusun melakukan finalisasi materi untuk pelatihan soft skills.

4. Pelaksanaan Kegiatan. Tim penyusun melakukan kegiatan pelatihan soft skills. Kegiatan ini dilakukan dengan menggabungkan beberapa metode, seperti ceramah, diskusi, dan juga latihan. Akan ada beberapa kegiatan dalam bentuk workshop yang dilakukan seperti membuat lamaran kerja, strategi menjawab pertanyaan wawancara, dan membuat CV.
5. Evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi soft skills yang telah dipelajari.
6. Penyusunan luaran kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan soft skills bagi siswa SMK di Kelurahan Jatinegara Kaum. Kegiatan ini bertujuan agar siswa SMK mampu memiliki keterampilan siap memasuki dunia kerja. Untuk itu, perlu adanya identifikasi mengenai soft skills yang diperlukan seiring dengan perkembangan pembelajaran abad ke-21 ini.

Tim pelaksana berdiskusi untuk memilih sekolah tujuan, yaitu salah satu sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Jalan Raya Bekasi Timur, Jatinegara Kaum. Sekolah ini sudah terakreditasi A dan memiliki tiga bidang keahlian, yaitu Bisnis dan Manajemen, Akuntansi, dan Administrasi Perkantoran. Sekolah telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang diharapkan mampu mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran di sekolah.

Selanjutnya, tim pelaksana berkoordinasi dengan guru sekolah. Koordinasi sudah dilakukan sejak Februari 2023. Ada beberapa hal yang perlu didiskusikan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan. Salah satunya adalah mengidentifikasi soft skills yang benar-benar dibutuhkan oleh siswa setempat. Sejalan dengan visi sekolah untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan serta teknologi dan seni (IPTEKS), sehingga bersepakat untuk melaksanakan pelatihan pembuatan CV dan persiapan menghadapi wawancara kerja. Selain itu, diskusi juga membahas mengenai penentuan jadwal kegiatan. Tim pelaksana melakukan survei ke sekolah.

Setelah teridentifikasi materi yang akan diberikan kepada siswa, selanjutnya tim pelaksana melakukan rapat kerja yang membahas mengenai persiapan teknis pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana perlu menyiapkan materi yang akan diberikan (ditayangkan), bahan diskusi, spanduk kegiatan, daftar hadir, instrumen kepuasan, dan surat rekognisi.

### Pelaksanaan Kegiatan

Adanya kondisi darurat yang terjadi pada tim pelaksana membuat kegiatan ini terhenti untuk sementara waktu. Setelah meminta pendapat kepada pihak yang berwenang dalam

kelanjutan kegiatan ini, serta berdiskusi dengan berbagai pihak, tim pelaksana akan melanjutkan kegiatan ini. Hasil diskusi menyimpulkan bahwa kegiatan pelatihan baru memungkinkan untuk dilaksanakan pada bulan September 2023. Target peserta dalam kegiatan ini adalah 30 siswa.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 20 September 2023 di salah satu ruang kelas. Setiap peserta mengisi daftar hadir yang telah disediakan. Selanjutnya dilakukan pembukaan kegiatan yang dipandu oleh MC. Dilanjutkan dengan sambutan dari pihak sekolah, yang diwakili oleh Kepala Sekolah dan dilanjutkan pemberian materi dari tim pelaksana.

Materi pelatihan terdiri atas tips mencari pekerjaan, contoh website yang menyediakan informasi lowongan pekerjaan, membuat daftar riwayat hidup (CV) dan resume, dan persiapan diri untuk menghadapi wawancara kerja. Tim pelaksana memaparkan materi mulai dari teori hingga contoh yang aplikatif dalam membuat CV, resume, dan wawancara. Pemaparan materi juga dilengkapi dengan video pembelajaran yang mendukung.

Kegiatan ini memberikan pengetahuan baru bagi siswa mengenai hal-hal yang perlu disiapkan saat akan mencari kerja setelah lulus sekolah. Setelah pemaparan materi, tim pelaksana mendampingi siswa dalam menyusun daftar riwayat hidup dan resume. Peserta diminta memaparkan hasil proyeknya. Kegiatan diakhiri dengan doa dan penutup.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan

### **Pelaporan Kegiatan**

Kegiatan pelatihan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Bahan-bahan dokumentasi tersebut diramu menjadi video yang ditayangkan di YouTube Fakultas Teknik. Berita pelaksanaan kegiatan ditayangkan juga pada media massa lokal. Selain itu, hasil pelaksanaan kegiatan juga akan dituliskan dalam bentuk laporan kemajuan, laporan akhir, dan artikel ilmiah.

## KESIMPULAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) dalam mendorong kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan penuh dan produktif yang layak. Untuk itu, calon pekerja perlu dibekali dengan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman saat ini. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Kegiatan pelatihan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hasil kegiatan pelatihan diharapkan bermanfaat bagi siswa secara langsung dan bagi sekolah untuk meningkatkan keterserapan lulusan.

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan keterampilan siswa:

1. Bagi siswa, hendaknya belajar secara mandiri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan gratis yang disediakan oleh berbagai instansi.
2. Bagi pihak sekolah, agar memberikan sosialisasi mengenai keterampilan yang dibutuhkan oleh industri secara up to date.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allison Academy. (2022). Ready for success and jobs of the future. Allison Academy. <https://www.allisonacademy.com/21st-century-learning-skills/>
- Ardiwinata, E. (2022). Peningkatan Daya Kreatif Siswa untuk Persiapan Kerja Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. Prosiding Seminar Nasional Salingdidik IX 2022, 254–258.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2019. In Berita Resmi Statistik No. 82/11/Th.XXV.
- Saavedra, A. R., & Opfer, V. D. (2012). Learning 21st-century skills requires 21st-century teaching. *Phi Delta Kappan*, 94(2), 8–13. <https://doi.org/10.1177/003172171209400203>
- Stauffer, B. (2022). What Are 21st Century Skills? *Applied Educational Systems*. <https://www.aeseducation.com/blog/what-are-21st-century-skills>
- Suprayogi, Puspita, D., Putra, E. A. D., & Mulia, M. R. (2022). Pelatihan Wawancara Kerja Bagi Anggota Karang Taruna Satya Wira Bhakti Lampung Timur. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 356–363. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4494>
- Turistiati, A. T., & Ramadhan, H. F. A. (2019). Pelatihan Soft Skills dan Pendampingan Siswa-Siswi SMK di Kota Bogor untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i1.286>
- Wisataone, V., Rosidah, Wijayanti, N. S., & Hanafi, M. (2021). Pendampingan Persiapan Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Vokasi Kampus Wates di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurmas Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 118–124.
- Yenes, E., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 95–101. <https://doi.org/10.23916/08924011>